

**IMPLEMENTASI STANDAR PENGELOLAAN  
PENDIDIKAN DALAM ASPEK PENGAWASAN  
DAN EVALUASI DI MADRASAH  
ALIYAH AL-HIKMAH  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Indah Nurvita Sari**

**NPM : 1811030041**

**Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/ 2022 M**

**IMPLEMENTASI STANDAR PENGELOLAAN  
PENDIDIKAN DALAM ASPEK PENGAWASAN  
DAN EVALUASI DI MADRASAH  
ALIYAH AL-HIKMAH  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu  
Manajemen Pendidikan Islam

**Oleh:**

**Indah Nurvita Sari**

**NPM : 1811030041**

**Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M. Pd**

**Pembimbing II : Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/ 2022 M**

## ABSTRAK

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah perlu adanya kegiatan pengawasan dan evaluasi yang baik yang sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui implementasi standar pengelolaan pendidikan dalam aspek pengawasan dan evaluasi di salah satu sekolah menengah atas yaitu Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung. Pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi standar pengelolaan Pendidikan dalam aspek pengawasan dan evaluasi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung? Penelitian ini berdasarkan pada Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana penulis melakukan penelitian secara langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi standar pengelolaan pendidikan dalam aspek pengawasan dan evaluasi yang terdiri dari: (1) program pengawasan; (2) evaluasi diri; (3) evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan; serta (4) akreditasi sekolah/madrasah.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru dan Tenaga Kependidikan, dan objek penelitiannya yaitu implementasi standar pengelolaan Pendidikan dalam aspek pengawasan dan evaluasi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan pencermatan dokumen. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru, dan Tenaga Kependidikan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Data dianalisis dengan tahapan mengorganisasikan data, reduksi data, pengelompokan berdasarkan kategori, *display* data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) Program

pengawasan pada pengelolaan Pendidikan di MA Al-Hikmah Bandar Lampung berjalan dengan baik karena Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung menyusun program pengawasan secara obyektif, bertanggung jawab dan berkelanjutan, lalu penyusunan program pengawasan di sekolah/madrasah didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan. Pengawasan pengelolaan sekolah/madrasah meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan. (2) Evaluasi diri pada pengelolaan pendidikan di MA Al-Hikmah Bandar Lampung berjalan dengan baik dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Madrasah menggunakan aplikasi evaluasi diri madrasah (EDM ) yang dibuat oleh kementerian agama, yang merupakan sebuah terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien. (3) Evaluasi Pendayagunaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada pengelolaan Pendidikan di MA Al-Hikmah Bandar Lampung berjalan dengan baik karena direncanakan secara komprehensif, yang meliputi kesesuaian penugasan dengan keahlian beban kerja, dan kinerja pendidik/ tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas (4) Akreditasi sekolah/madrasah di MA Al-Hikmah Bandar Lampung yaitu berdasarkan petikan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Provinsi Lampung dinyatakan terakreditasi dengan Nilai 87 Peringkat B Predikat Baik, optimalisasi peningkatan akreditasi di MA Al-Hikmah Bandar Lampung dilakukan secara berkesinambungan.

***Kata Kunci: Standar Pengelolaan Pendidikan, Pengawasan dan Evaluasi***

## ABSTRACT

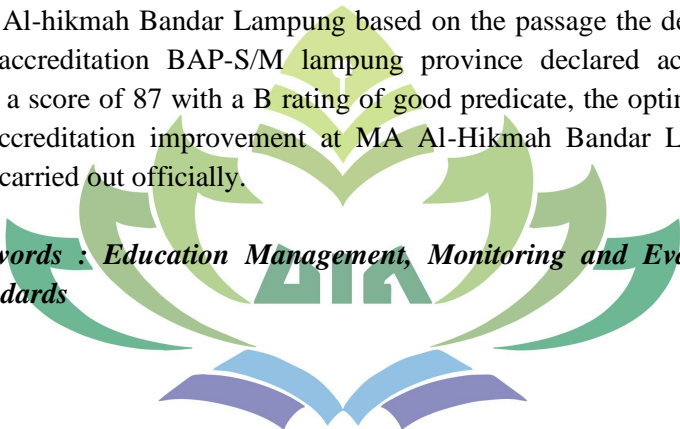
In improving the quality of education in schools needed the monitoring and evaluation of a good education management. according to the standard. The research is an attempt to find out the implementation of standards in the aspect of education management supervision and evaluation at one high school and Madrasah aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung. The main question want answered through research this is how the standard education institutions regarding supervision and evaluation in Madrasah aliyah Al Hikmah Bandar Lampung? Research is based on permendiknas No. 19, 2007 about education institutions by the standard of primary and secondary education. This research is, field research where writers do research in the location to obtain. And collect data This study attempts to described the implementation of standards in the aspect of education management supervision and evaluation consisting of: ( 1 ) monitoring program; ( 2 ) evaluation themselves; ( 3 ) evaluation teachers and administrative and teaching staff; ( 4 ) . Islamic school accreditation.

Type of this study used a qualitative approach descriptive. Subject in research madrasah this is chief, curriculum waka, teachers and staff, and object implementation research the standard education institutions regarding supervision and evaluation in Madrasah aliyah Al-hikmah Bandar Lampung. Data collection techniques using interviews, observation and selected documents. A source of information in this study is the head madrasah, waka curriculum , teacher and of teaching staff. Test the validity of data was undertaken with triangulation sources and triangulation. Technique data analyzed by phases of the organized, data the reduction of, data the stereotype, by category display data, and the withdrawal of conclusion.

The result showed as follows. ( 1 ) surveillance program on the management of education in MA Al-hikmah Bandar Lampung went well because madrasah aliyah al-hikmah bandar lampung draw up the surveillance program objectively, Responsible and sustainable,

and the monitoring programs established school / madrasah based on national education standards. Management control / school islamic covering monitoring , supervision , evaluation , reporting , and follow up the supervision. ( 2 ) evaluation on education institutions in ma wisdom bandar lampung run well and be done in stages. Islamic schools were application evaluation self islamic schools ( EDM ) made by the ministry of religious affairs , that is a breakthrough important to encourage governance education effective and efficient. ( 3 ) evaluation utilization of teachers and education staff on education in MA Al-hikmah bandar lampung work well because of planned in a comprehensive manner , which includes the state in conformity with sophistication the workloads , and performance educator / of teaching staff in the execution of a task. ( 4 ) accreditation / islamic school in MA Al-hikmah Bandar Lampung based on the passage the decree on the accreditation BAP-S/M lampung province declared accredited with a score of 87 with a B rating of good predicate, the optimization of accreditation improvement at MA Al-Hikmah Bandar Lampung was carried out officially.

***Keywords : Education Management, Monitoring and Evaluation Standards***



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Nurvita Sari  
NPM : 1811030041  
Jurusan/prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Aspek Pengawasan Dan Evaluasi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Maret 2022

Penulis

Indah Nurvita Sari  
NPM.1811030041



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan  
Dalam Aspek Pengawasan Dan Evaluasi DI MA  
Al Hikmah Bandar Lampung**  
**Nama : INDAH NURVITA SARI**  
**NPM : 1811030041**  
**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**


**MENYETUJUI**

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

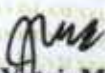
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd**  
**NIP. 196111091990031003**

  
**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**  
**NIP. 196407111991032003**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

  
**Dr. Hj. Yetti, M.Pd**  
**NIP. 196512151994032001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Aspek Pengawasan Dan Evaluasi DI MA Al Hikmah Bandar Lampung** yang disusun oleh: **INDAH NURVITA SARI, NPM. 1811030041**, Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis, Tanggal 30 Juni 2022.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd (.....)

**Sekretaris** : Prima Aji Putera, M.Pd (.....)

**Penguji Utama** : Dr. H. Amirudin, M.Pd.I (.....)

**Penguji Pendamping I** : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd (.....)

**Penguji Pendamping II** : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
NIP.19640828 198803 2 002

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ  
خَيْرٌ بِمَآ تَعْمَلُونَ ۝ ١٨ لِعَذِّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

*“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.*<sup>1</sup>

(QS. Al-Hasyr (59): 18)



---

<sup>1</sup> “Al-Qur’an Dan Terjemahannya (QS. Al-Hasyr (59): 18),” Kementerian Agama Republik Indonesia, last modified 2022, [quran.kemenag.go.id](http://quran.kemenag.go.id).

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur ku panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai rasa bakti dan hormat serta rasa syukur, skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Zar'an Sa'ady (alm) dan Ibunda Asriah yang telah membesarkanku, mengasuh, membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan kasih sayang yang tulus kepadaku, yang semua itu tidak akan mungkin bisa terbalas olehku. Serta tiada henti-hentinya memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil dan selalu mendokan demi keberhasilanku sehingga aku dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung.
2. Keluarga besar yang selalu mendukung yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang memberiku banyak pengalaman yang akan selalu ku kenang dan selalu ku banggakan.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Indah Nurvita Sari lahir di Bandar Lampung 23 Februari 2000. Anak kedua dari pasangan Bapak Zar'an Sa'ady dan Ibu Asriah. Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Yasri Bandar Lampung pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan tingkat dasar di SDN 3 Gunung Terang Bandar Lampung selesai pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 22 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMAN 14 Bandar Lampung dan diselesaikan pada tahun 2018. Setelah itu melanjutkan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis melakukan KKN-DR di kelurahan Sepang Jaya Bandar Lampung. Pada tahun yang sama penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTS Assyifa Karang Anyar Lampung Selatan.

Bandar Lampung, Maret 2022

Penulis

Indah Nurvita Sari

NPM. 1811030041

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Aspek Pengawasan Dan Evaluasi Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung”, dalam memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) UIN Raden Intan Lampung. Sholawat teriring salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang selalu kami nantikan syafa’atnya di hari akhir nanti, Aamiin ya rabbal alamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekeliruan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, terutama kepada Bapak dan Ibu :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Yetri, M.Pd dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd selaku pembimbing I dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam

menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, khususnya Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
6. Kepala Madrasah dan seluruh wakil kepala sekolah, Bapak dan Ibu guru serta staf pegawai Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung, yang telah memberikan izin untuk penelitian dan berkenan memberikan bantuan selama melakukan kegiatan penelitian.
7. Kedua Orang Tua dan Saudara Sekandungku yang mana telah memotivasi penulis sampai saat ini.
8. Para sahabat-sahabatku dari awal perkuliahan Ara, Amel, Kiki, Restu, Alisya.
9. Kepada keluarga keduaku, MPI E 2018 yang tidak dapat disebut satu persatu, yang dimulai dari tawa, canda, serta, kekeluargaan yang luar biasa sehingga Ketika ku kuliah membuat hari-hari ku penuh dengan semangat.
10. Teman-temanku Jurusan MPI Angkatan 2018 yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu yang selalu berbagi bantuan dan dukungannya, baik materi maupun moril terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman KKN dan PPL yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat satu sama lain selama masa perkuliahan.
12. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berpikir, bersikap dan bertindak.

Dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut

penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ampunannya bagi hamba-hamba yang telah mempersembahkan yang terbaik kepada sesamanya.

Penulis menyadari, bahwasanya masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun guna membuat skripsi ini agar lebih baik.

Akhirnya dengan rasa yang mendalam penulis memohon Ridho seraya berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan umumnya bagi orang lain.



Indah Nurvita Sari

NPM1811030041

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                       | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                             | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                    | <b>v</b>    |
| <b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>                   | <b>vi</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                    | <b>vii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                               | <b>viii</b> |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                          | <b>xi</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                       | <b>x</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                       | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                         | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                     | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                         |             |
| A. Penegasan Judul .....                         | 1           |
| B. Latar Belakang Masalah .....                  | 3           |
| C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....          | 14          |
| D. Rumusan Masalah .....                         | 14          |
| E. Tujuan Penelitian.....                        | 14          |
| F. Manfaat Penelitian.....                       | 15          |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan..... | 16          |
| H. Metode Penelitian.....                        | 19          |
| 1. Jenis Penelitian .....                        | 19          |
| 2. Sumber Data .....                             | 20          |
| a. Sumber Data Primer .....                      | 20          |
| b. Sumber Data Sekunder .....                    | 20          |
| 3. Tempat Penelitian .....                       | 21          |



|   |  |    |
|---|--|----|
| 4.  | Teknik Pengumpulan Data.....                                     | 21 |
|   | a. Observasi.....  | 21 |
|   | b. Wawancara.....  | 22 |
|   | c. Dokumentasi.....  | 22 |
| 5.  | Teknik Analisis Data.....  | 23 |
|   | a. Reduksi Data .....  | 23 |
|   | b. Menampilkan Data .....  | 23 |
|   | c. Validasi Data .....   | 23 |
| 6.  | Uji Keabsahan Data .....   | 24 |
|   | a. Triangulasi Sumber .....                                      | 25 |
|   | b. Triangulasi Teknik.....                                       | 25 |
| I.  | Sistematika Pembahasan .....                                     | 26 |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>              |  |    |
| A.  | Standar Pengelolaan Pendidikan .....                             | 29 |
|   | 1. Pengertian Standar Pengelolaan Pendidikan .....               | 29 |
|   | 2. Pengelolaan Satuan Pendidikan .....                           | 30 |
| B.  | Pengawasan dan Evaluasi .....                                    | 34 |
|   | 1. Program Pengawasan .....                                      | 37 |
|   | 2. Evaluasi Diri .....   | 41 |
|   | 3. Evaluasi Pendayagunaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan ..... | 43 |
|   | 4. Akreditasi Sekolah/Madrasah .....                             | 44 |
| <b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b> |  |    |
| A.  | Gambaran Umum Objek Penelitian .....                             | 51 |
| B.  | Penyajian Data dan Fakta Penelitian. ....                        | 58 |
| <b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN</b>         |  |    |
| A.  | Analisis Data Penelitian.....                                    | 65 |
| B.  | Temuan Penelitian .....  | 68 |

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan..... 75  
B. Rekomendasi ..... 76

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**



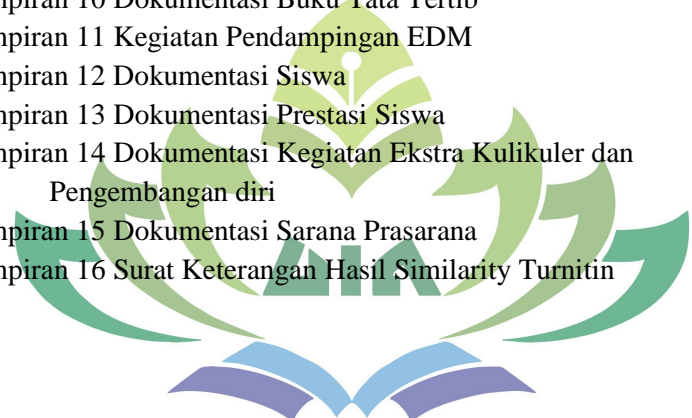
## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                            | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1.1 Hasil Wawancara Pra Penelitian..... | 9              |
| 3.1 Data Tenaga Pendidik .....          | 54             |
| 3.2 Data Sarana Prasarana .....         | 57             |
| 4.1 Temuan Penelitian.....              | 69             |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Surat Permohonan Pra Penelitian, Penelitian dan Surat  
Balasan Penelitian
- Lampiran 5 Nota Dinas
- Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 7 Nilai Akreditasi
- Lampiran 8 Dokumentasi Struktur Organisasi dan Visi Misi
- Lampiran 9 Jadwal Pembagian Kerja
- Lampiran 10 Dokumentasi Buku Tata Tertib
- Lampiran 11 Kegiatan Pendampingan EDM
- Lampiran 12 Dokumentasi Siswa
- Lampiran 13 Dokumentasi Prestasi Siswa
- Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan Ekstra Kulikuler dan  
Pengembangan diri
- Lampiran 15 Dokumentasi Sarana Prasarana
- Lampiran 16 Surat Keterangan Hasil Similarity Turnitin



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Judul merupakan bagian penting dan mutlak kegunaannya dalam semua bentuk tulisan atau kerangka, maka penulis merasa perlu menjelaskan kata-kata yang terdapat didalam skripsi ini yang berjudul **“IMPLEMENTASI STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM ASPEK PENGAWASAN DAN EVALUASI DI MADRASAH ALIYAH AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG”**.

Untuk mengetahui pokok bahasan yang terkandung dalam judul ini, maka yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

#### 1. Implementasi

Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan, penerapan. Implementasi merupakan suatu proses penerapan, ide, konsep, kebijakan, dan inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.

#### 2. Standar Pengelolaan Pendidikan

Dalam Peraturan RI. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa :

Standar pengelolaan adalah Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan kabupaten/ kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Pengelolaan sekolah didasarkan pada perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan kepala sekolah, dan sistem informasi manajemen. Sekolah mengembangkan

perencanaan program mulai dari penetapan visi, misi, tujuan, dan rencana kerja.

### 3. Aspek Pengawasan dan Evaluasi

Pengawasan dapat diartikan sebagai upaya mengamati secara sistematis, terukur dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat serta memperbaiki kesalahan.

Ralp Tyler dalam jurnal Dedi Lazuardi menyatakan bahwa “evaluation is the process of determining to what extent in the education objectives are actually being realized”. Definisi ini memiliki makna bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menentukan seberapa jauh pendidikan tercapai. Evaluasi dalam dunia Pendidikan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara perencanaan program yang telah dibuat dengan implementasinya di lapangan. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan baik untuk perbaikan, penambahan, maupun peningkatan upaya pencapaian berbagai prestasi yang memungkinkan diraih oleh *stakeholder/* madrasah.

### 4. Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung

Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal swasta tingkat menengah atas yang terletak di Kota Bandar Lampung, yang berada di Jalan Raden Saleh Raya No. 23 kecamatan kedaton Bandar Lampung tempat penulis akan melakukan penelitian.

Dari definisi diatas, maka yang dimaksud dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Aspek Pengawasan Dan Evaluasi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung” adalah penerapan dari standar pengelolaan pendidikan yang berdasarkan pada Permendiknas Nomor

19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah dalam aspek pengawasan dan evaluasi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pasal 2 Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 2 ayat 3 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Dalam pasal 2 tersebut diatur bahwa ada 8 ruang lingkup standar nasional pendidikan dan salah satu ruang lingkup itu adalah tentang standar pengelolaan. Dengan adanya judul ini nantinya akan diketahui bagaimana implementasi standar pengelolaan pendidikan dalam aspek pengawasan dan evaluasi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai bagian penting bagi kehidupan manusia karena sekaligus membedakan manusia dengan makhluk yang lain. Jadi, pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun non formal dalam membantu proses transformasi sehingga dalam menghasilkan kualitas yang diinginkan.<sup>1</sup>

Pendidikan tidak terlepas dari hakikat dan tujuan penciptaan manusia, karena Islam menekankan bahwa misi penciptaan manusia adalah memenuhi peran khalifah di muka bumi. Peran khalifah berarti memimpin, mengatur dan memelihara kehidupan guna mencapai tujuan perdamaian, keharmonisan, dan kesejahteraan yang merupakan perwujudan kecintaan kepada Allah SWT.

Dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat Al-Qur'an

---

<sup>1</sup> Anwar Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofi* (Yogyakarta: Suka-pres, 2014), h.73.

tentang pendidikan, berikut diantaranya surah Al-A'laq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya: 1) “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan* 2) *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah* 3) *Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah* 4) *Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam* 5) *Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*”

Sesuai dengan tujuan dan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa yang tertuang di awal alinea keempat UUD 1945, pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok untuk berpikir tentang kehidupan manusia dan salah satu faktor penting dalam memelihara pembangunan negara. Pendidikan juga menjadi hak dan kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap warga negara Indonesia. Selain kebutuhan dasar manusia, pendidikan juga bertujuan untuk menunjang pembangunan, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga pendidikan tidak bisa diabaikan.

Pada awalnya ketiga pilar tersebut saling melengkapi satu sama lain, akan tetapi bagian penjaminan mutu pendidikan menjadi faktor atau pilar yang cukup berpengaruh dalam kegiatan manajemen pendidikan. Manajemen Pendidikan pada era reformasi saat ini merupakan bentuk dari implementasi dari UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang memberikan arahan untuk dilakukan pengelolaan pada sistem pendidikan di Indonesia khususnya untuk pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah menggunakan prinsip standar pelayanan minimal serta didukung dengan manajemen berbasis sekolah.

Ruswandi Hermawan menyebutkan bahwa satuan



pendidikan memiliki sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Sumber daya pendidikan disekolah dapat dikelompokkan menjadi (a) sumber daya bukan manusia, yang meliputi program sekolah, kurikulum, (b) sumber daya manusia (SDM) yang meliputi kepala sekolah, guru, staf, tenaga pendidikan lainnya, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat yang memiliki keperdulian kepada sekolah, (c) sumber daya fisik (SDF) yang meliputi bangunan, ruangan, peralatan, alat peraga pendidikan, waktu belajar, dan penampilan fisik sekolah, dan sumber daya keuangan (SDK) yang meliputi keseluruhan dana pengelolaan sekolah baik yang diterima dari pemerintah maupun masyarakat. Diperlukan bentuk pengelolaan untuk setiap sumber daya tersebut agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Sekolah / Madrasah harus membuat dan memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan pendidikan diantaranya : Perencanaan Program, Pelaksanaan Rencana Kerja, Pengawasan dan Evaluasi, Kepemimpinan Sekolah / Madrasah, Sistem Informasi Manajemen, dan Penilaian Khusus.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pasal 2 Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 2 ayat 3 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Dalam pasal 2 tersebut diatur bahwa ruang lingkup standar nasional pendidikan terdiri dari delapan ruang lingkup, meliputi (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui

standarisasi pengelolaan pendidikan membutuhkan kesanggupan semua pihak untuk melakukan perubahan. Dalam hal ini kepala sekolah harus dapat memimpin perubahan tersebut dengan mengajak semua warga sekolah untuk belajar kembali bagaimana mengelola pendidikan. Kepala sekolah harus dapat menjaga agar tetap ada komitmen untuk melakukan perubahan, inovasi dan perbaikan. Sebagai manajer harus dapat mendesain struktur organisasi, dan membangun budaya organisasi (sekolah) yang terbuka, tumbuh dan berani ambil resiko.<sup>2</sup>

Mutu pendidikan merupakan hal yang sangat penting dari sebuah lembaga pendidikan karena dari mutu pendidikan yang baik maka lahirlah sebuah sumber daya manusia yang baik pula. Jika sumber daya manusianya baik maka dapat menimbulkan daya saing yang tinggi sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi saat ini dan di masa yang akan datang. Dapat disimpulkan bahwa mutu atau mutu pendidikan merupakan kemampuan lembaga dan sistem pendidikan dalam memberikan sumber daya pendidikan melalui proses pendidikan yang efektif untuk meningkatkan mutu sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, yaitu lulusan yang berprestasi akademik dan non akademik, yang memiliki kemampuan untuk menjadi garda depan reformasi dan perubahan, sehingga mampu menghadapi tantangan dan permasalahan saat ini maupun yang akan datang.

Pencapaian mutu sekolah melalui kegiatan akreditasi diarahkan pada peningkatan kualitas sekolah, melihat dan memperoleh gambaran kinerja sekolah yang sebenarnya, sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan

---

<sup>2</sup> Mugi Rahayu, "Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* volume 8 (2015): h. 4.

mutu pendidikan di sekolah, kelayakan sekolah dalam penyelenggaraan dan pelayanannya, serta memberikan gambaran menyeluruh bagi masyarakat tentang tingkat sekolah dimana anaknya berada dengan sekolah-sekolah lainnya.<sup>3</sup>

Pelaksanaan pendidikan di sekolah memerlukan konsep yang mengatur, mengarahkan dan mengoordinasi kepala sekolah. Dikarenakan keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah, dan sebaliknya, ketidakberhasilan kepala sekolah adalah ketidakberhasilan sekolah. Keberhasilan sekolah ditandai dengan efektifnya suatu lembaga pendidikan, yaitu sekolah yang mempunyai kurikulum, strategi, belajar mengajar yang efektif dan adanya interaksi dengan pihak yang berkepentingan (siswa, guru, orang tua, lingkungan, dan pejabat yang berkaitan), serta menghasilkan output yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, sekolah/madrasah dapat dikatakan efektif jika lembaga pendidikan mempunyai tujuan, misi, dan sasaran sehingga menghasilkan output yang dapat diandalkan. Kaitannya dengan pengelolaan sekolah adalah bagaimana sekolah mampu melaksanakan semua tugas pokok sekolah, menjalin partisipasi masyarakat, mendapatkan serta memanfaatkan sumber daya, sumber dana, dan sumber belajar untuk mewujudkan tujuan sekolah.<sup>4</sup>

Pengawasan dimaksudkan sebagai upaya sistematis untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan/ program sekaligus melakukan tindakan-tindakan perbaikan apabila penyimpangan terlanjur terjadi terhadap perencanaan yang sudah ditetapkan. Fungsi utama pengawasan untuk membantu sekolah/madrasah yang sekaligus mewakili pemerintah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yaitu membantu perkembangan individu para

---

<sup>3</sup> Asep Suryana, *Akreditasi, Sertifikasi Dan Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan* (Bandung: UPI Bandung, 2007), h.11.

<sup>4</sup> H.A. Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

siswa dan membantu sekolah dalam membina guru-guru agar dapat bekerja dengan baik.

Mengenai fungsi pengawasan, Allah SWT berfirman di dalam al-Qur'an surah Asy-Syura ayat 48 sebagai berikut:

فَإِنْ أَعْرَضُوا فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا أَنْ عَلَيْكَ  
إِلَّا الْبَلْغُ وَإِنَّا إِذَا أَذَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً فَرِحَ  
بِهَا وَإِنْ تُصِيبُهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ فَإِنَّ  
الْإِنْسَانَ كَفُورٌ ٤٨

Artinya: ” Jika mereka berpaling, maka (ingatlah) Kami tidak mengutus engkau sebagai pengawas bagi mereka. Kewajibanmu tidak lain hanyalah menyampaikan (risalah). Dan sungguh, apabila Kami merasakan kepada manusia suatu rahmat dari Kami, dia menyambutnya dengan gembira; tetapi jika mereka ditimpa kesusahan disebabkan perbuatan tangan mereka sendiri (niscaya mereka ingkar), sungguh, manusia itu sangat ingkar (kepada nikmat).”

Evaluasi dalam dunia Pendidikan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara perencanaan program yang telah dibuat dengan implementasinya di lapangan. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan baik untuk perbaikan, penambahan, maupun peningkatan upaya pencapaian berbagai prestasi yang memungkinkan diraih oleh stakeholder/ madrasah.<sup>5</sup>

Dalam al Qur'an Allah ta'ala menyebutkan proses evaluasi diantaranya pada surat al Ankabut ayat 2 – 3, dimana evaluasi Allah ini bertujuan mengetahui orang yang benar keimanannya dan yang dusta:

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا  
يُفْتَنُونَ ٢

<sup>5</sup> Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2020). h.17.

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا  
 ۃ- وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ

Artinya: “Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?. Dan sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.”

Untuk mengetahui apakah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan guru sudah menerapkan indikator pengimplementasian standar pengelolaan pendidikan dalam aspek pengawasan dan evaluasi, dilakukan wawancara dengan Bapak Suyanto S.Pd selaku waka kurikulum, Ibu Vestiana Anistasia, S.Pd selaku ketua TU dan Ibu Ulfah Alfiyah Darajat, S.EI, M.E selaku guru di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian yang dilakukan penulis, Kepala Madrasah, Guru dan Staff MA Al-Hikmah Bandar Lampung telah menerapkan beberapa indikator diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Wawancara Pra Penelitian**

| <b>Komponen</b>         | <b>Indikator</b>  |
|-------------------------|---|
| Pengawasan dan Evaluasi | a. Sekolah menyusun program pengawasan yang meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan.<br>b. Sekolah mendokumentasikan program pengawasan.<br>c. Sekolah melakukan evaluasi |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>diri pada pelaksanaan pembelajaran dan program kerja yang dilakukan secara periodik serta berdasar data dan informasi yang terpercaya.</p> <p>d. Program evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan direncanakan secara komprehensif, yang meliputi kesesuaian penugasan dengan keahlian, beban kerja, serta kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas.</p> <p>e. Sekolah menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam akreditasi, serta terus meningkatkan status dan kualitas kelembagaan secara menyeluruh.</p> |
|--|---|

*Sumber: Waka kurikulum, ketua TU dan guru MA Al-Hikmah Bandar Lampung, pra-penelitian pada tanggal 7 Juni 2021.*

Berdasarkan hasil pra-penelitian diatas, penulis berpendapat bahwa kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru dan staff sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan indikator diatas. Penulis bertemu dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan guru di MA Al-Hikmah Bandar Lampung beliau juga menyampaikan bahwa MA Al-Hikmah Bandar Lampung merupakan salah satu madrasah pondok pesantren yang ada di kota Bandar Lampung yang menekankan penguatan pengelolaan pendidikan atau manajemen pendidikan di MA Al-Hikmah selalu berpedoman

pada visi-misi yang mencakup pendidikan karakter yaitu terwujudnya lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren yang mandiri, unggul dan berprestasi di tingkat Nasional , menyelenggarakan pendidikan pondok pesantren yang berkarakter dan berkualitas menyelenggarakan pendidikan madrasah yang baik,bermutu dan berbasis pondok pesantren , lalu tujuan madrasah ini menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa, membina generasi yang taat ibadah berakhlakul karimah, mewujudkan generasi yang ‘Alim dan ‘Amil , mempersiapkan kader ulama dan pemimpin yang responsif. Pada aspek pengawasan dan evaluasi kepala sekolah mengatakan bahwa tidak hanya kepala sekolah saja yang melakukan supervisi tapi melibatkan guru senior dan junior guna mengoreksi dimana kekurangan dan kelebihan. Madrasah menyusun program pengawasan yang meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan. Madrasah mendokumentasikan program pengawasan. Madrasah juga melakukan evaluasi diri pada pelaksanaan pembelajaran dan program kerja yang dilakukan secara periodik serta berdasar data dan informasi yang terpercaya. Program evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan direncanakan secara komprehensif, yang meliputi kesesuaian penugasan dengan keahlian, beban kerja, serta kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas. madrasah juga menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam akreditasi, serta terus meningkatkan status dan kualitas kelembagaan secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil pra penelitian pada tanggal 7 Juni 2021 yang telah dilakukan oleh penulis, pengelolaan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung hingga saat ini terus berusaha mengembangkan sistem pendidikannya untuk menjadi madrasah yang unggul. Dilihat dari sarana fisik Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung sebagai madrasah swasta yang berupaya menunjukkan eksistensinya dibandingkan dengan lembaga pendidikan umum memang menghadapi tantangan yang cukup berat. MA Al Hikmah

telah memiliki sarana yang cukup baik dan berupaya mengembangkan sarana dan prasarannya. Dalam sistem informasi manajemennya MA Al Hikmah sudah memiliki website. MA Al-Hikmah juga memiliki struktur organisasi yang baik. Program pengawasan dan evaluasi dilaksanakan setiap semester bersama dengan stakeholders madrasah kemudian hasil dari program tersebut dipublikasikan sehingga terdapat tindak lanjut dalam rangka peningkatan kinerja pengelolaan madrasah. Peneliti bertemu dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan guru di MA Al-Hikmah Bandar Lampung menyampaikan bahwa MA Al-Hikmah Bandar Lampung merupakan salah satu madrasah dan pondok pesantren yang ada di kota Bandar Lampung. MA Al-Hikmah selalu berpedoman pada visi-misi yang mencakup pendidikan karakter yaitu terwujudnya lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren yang mandiri, unggul dan berprestasi di tingkat Nasional, menyelenggarakan pendidikan pondok pesantren yang berkarakter dan berkualitas menyelenggarakan pendidikan madrasah yang baik, bermutu dan berbasis pondok pesantren, lalu tujuan madrasah ini menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa, membina generasi yang taat ibadah berakhlakul karimah, mewujudkan generasi yang 'Alim dan 'Amil, mempersiapkan kader ulama dan pemimpin yang responsif. Visi-misi dan tujuan tersebut salah satu keunikan di MA Al-Hikmah dikarenakan Madrasah ini merupakan lingkungan pesantren. Peserta didik maupun guru serta seluruh warga Madrasah ini dibina untuk memiliki karakter ahlussunnah wal jamaah yang berpegang teguh pada sunnah Nabi, ini juga merupakan ciri khas Madrasah tersebut. Pemahaman Ahlulssunnah wal jamaah lebih ditekankan dan diterapkan pada kurikulum pembelajaran siswa dan kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga siswa dapat memahami karakteristik ahlulssunnah wal jamaah contohnya ada muatan lokal kitab tafsir dan kemudian kitab aswaja yang diajarkan pada siswa atau santri lalu siswa dapat mengamalkannya



dikehidupan sehari-hari dan dalam meningkatkan pengelolaan pendidikan. Pihak madrasah dibawah naungan yayasan pondok pesantren Al-Hikmah juga bekerja sama dengan pihak pondok mengadakan kegiatan Muhadhoroh yaitu kegiatan melatih kemampuan siswa atau santri madrasah aliyah Al-Hikmah dalam berpidato, dan menyampaikan ceramah agama, melafalkan doa dengan tujuan melatih berbicara didepan umum yang dilakukan setiap bulan di aula pondok pesantren oleh siswa atau santri dengan tujuan saat lulus dari madrasah siswa atau santri bisa terjun di masyarakat hal ini merupakan daya tarik madrasah dan juga menerapkan karakteristik ahlulssunnah wal jamaah pada pembelajaran siswa dan kegiatan belajar mengajar .

*Sumber: pra penelitian 7 Juni 2021 tentang implementasi standar pengelolaan pendidikan dalam aspek pengawasan dan evaluasi di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.*

Melihat fakta kondisi dan perkembangan Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung, menarik untuk diteliti. Satu sisi kondisi sarana fisik yang cukup baik disisi lain prestasi akademik dan non akademik juga cukup baik. Kondisi tersebut demikian menjadi menarik untuk dilakukan penelitian.

Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung, penulis melihat bahwa madrasah semakin menunjukkan eksistensinya di berbagai bidang. Madrasah ini juga memiliki keunggulan diantara madrasah sekitarnya. Diantaranya adalah prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik dan juga keagamaan.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dikarenakan belum ada peneliti yang meneliti terkait implementasi standar pengelolaan pendidikan dalam aspek pengawasan dan evaluasi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung, penulis juga tertarik untuk mengangkat pembahasan ini karena lingkungan madrasah ini juga merupakan lingkungan pesantren yang mendukung

pembahasan penelitian ini dan menarik untuk diteliti. Mengacu pada latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap standar pengelolaan pendidikan dalam aspek pengawasan dan evaluasi di MA Al Hikmah Bandar Lampung.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian menjadi suatu hal yang penting, karena fokus penelitian berkaitan dengan luas atau sempitnya permasalahan yang akan diteliti. Fokus juga berarti penentuan keluasan permasalahan dan batas penelitian. Agar nantinya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan manfaat penelitian. Maka penulis memfokuskan penelitian pada implementasi standar pengelolaan pendidikan dalam aspek pengawasan dan evaluasi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung.

#### **2. Sub Fokus Penelitian**

Sub Fokus Penelitian ini adalah:

1. Program pengawasan.
2. Evaluasi diri.
3. Evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Akreditasi sekolah/ madrasah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana implementasi standar pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung dalam aspek pengawasan dan evaluasi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penulisan penelitian ini, penulis mempunyai

tujuan sehingga proses dalam penelitian ini bisa terarah dan baik dalam proses mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan. Tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui implementasi standar pengelolaan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung dalam aspek pengawasan dan evaluasi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ditinjau dari segi teoretis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan keilmuan pengelolaan sekolah secara mikro di lingkup sekolah, khususnya dalam mutu manajemen pendidikan di sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan kajian yang bermanfaat untuk peningkatan pelayanan pendidikan dan pengelolaan sumber daya sekolah
- 2) Sekolah dapat mengetahui aspek-aspek secara lebih mendalam pada pengelolaan pendidikan, sehingga akan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen sekolah secara lebih baik, dengan menggunakan pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

#### **b. Bagi Masyarakat**

- 1) Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi pelaksanaan kebijakan akreditasi sekolah agar lebih akuntabel dan obyektif.
- 2) Masyarakat dapat mengetahui peran yang harus dilakukan sebagai salah satu elemen penting dalam pengelolaan pendidikan, khususnya pada level sekolah.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti terhadap Manajemen Pendidikan Karakter maka perlu kiranya dilakukan telaah study yang sudah pernah di lakukan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk melihat relevansi dan sumber-sumber yang di jadikan rujukan dalam penelitian ini dan sekaligus sebagai upaya menghindari duplikasi terhadap penelitian ini, beberapa karya tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Yundri Akhyar dengan judul Pengelolaan Pendidikan Madrasah Aliyah: Telaah Terhadap Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Nama jurnal yaitu Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol.8 No.2. Penelitian ini menjelaskan tentang pengelolaan pendidikan madrasah aliyah telaah terhadap peraturan menteri pendidikan nasional no.19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu bahwa pengelolaan madrasah menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan program Madrasah Aliyah harus dilihat dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas yang jelas dan terukur baik mengenai kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana dan pembiayaan MA.
- 2) Pendanaan pendidikan MA menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dengan ketentuan yang diatur.
- 3) Murid, guru dan tenaga kependidikan termasuk pimpinan memiliki kode etik harus betuk-betul diindahkan yang antaranya adalah guru dan tenaga kependidikan tidak boleh baginya menjual buku, seragam/bahan pakaian MA, dan/atau perangkat lainnya

baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peserta didik.<sup>6</sup>

2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Elih Rohayati, Chaerul Rochman, dan Dindin Jamaluddin dengan judul Analisis Ketercapaian Implementasi Standar Pengelolaan di SD Ashfiya Kota Bandung. Nama jurnal yaitu Faktor Jurnal Ilmu Kependidikan Vol.6 No.3. Penelitian ini menjelaskan tentang Analisis Ketercapaian Implementasi Standar Pengelolaan di SD Ashfiya Kota Bandung. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah:
  - 1) Profil capaian indikator Standar Pengelolaan menunjukkan hasil rata-rata capaian sebesar 95%.
  - 2) Indikator yang belum mencapai skor maksimal adalah kinerja pendidik dan tenaga kependidikan serta Sistem Informasi Manajemen (SIM).<sup>7</sup>
3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Palahudin, Muhammad Eri Hadiana, dan Hasan Basri dengan judul Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. Nama jurnal yaitu Ejournal UIN Malang Vol. 7 No. 1. Penelitian ini menjelaskan tentang Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: Pengelolaan pendidikan yang sinergi antara pimpinan dengan yang dipimpin, tertata dengan baik, mengedepankan asas iman dan akhlak, keadilan dan persamaan, musyawarah, pembagian kerja dan tugas, berpegang pada fungsi manajemen, pergaulan dan keikhlasan. Maka tujuan pendidikan islam akan tercapai

---

<sup>6</sup> Yundri Akhyar, "Pengelolaan Pendidikan Madrasah Aliyah: Telaah Terhadap Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol.8 No.2 (2009): 283–316.

<sup>7</sup> Dindin Jamaluddin Elih Rohayati, Chaerul Rochman, "Analisis Ketercapaian Implementasi Standar Pengelolaan Di SD Ashfiya Kota Bandung," *Faktor Jurnal Ilmu Kependidikan* 6 (2019): 207–216.

dengan efektif dan efisien. Tujuan pendidikan islam haruslah sejalan dengan pandangan hidup manusia. Yakni memberi petunjuk akhlak dan pembersihan jiwa untuk mencapai drazat takwa. Hakekat dan tujuan hidup manusia yang dihubungkan dengan hakekat dan tujuan pendidikan islam adalah mendidik individu yang saleh dengan memperhatikan perkembangan rohanilah, emosional, sosial, intelektual dan fisik, mendidik anggota kelompok sosial yang saleh, baik dalam keluarga maupun masyarakat masyarakat muslim.<sup>8</sup>

4. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Inayah Aulidia Wati dalam sebuah penelitian yang berjudul Implementasi Standar Pengelolaan pendidikan di Madrasah Susta Al-Maksum Stabat, maka ditarik kesimpulan bahwa implementasi pengelolaan pendidikan sudah berjalan, tetapi belum berjalan dengan baik secara sepenuhnya dan belum sesuai dengan rencana kegiatan yang telah direncanakan oleh kepala madrasah.
5. Penelitian kelima yang dilakukan oleh Herson Anwar dalam sebuah penelitian yang berjudul Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta. Nama jurnal yaitu TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 5 No. 1. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah:  
Merujuk pada karakteristik dan ciri keunggulan madrasah, maka keberlangsungan pengelolaan madrasah akan efektif bilamana dapat memberdayakan seluruh komponen sumber daya yang dimiliki dalam pengelolaan kurikulum dan pembelajaran, pengelolaan peserta didik, pengelolaan ketenagaan, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan pembiayaan, pengelolaan

---

<sup>8</sup> dan Hasan Basri Palahudin, Muhammad Eri Hadiana, "Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam," *Ejournal UIN Malang* Vol.7 (2020): 1–10.

hubungan madrasah dengan masyarakat. Pengembangan pengelolaan madrasah harus memberikan pelayanan dan kemudahan bagi para pelaku yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik. Pengembangan pendidikan madrasah harus memberikan perhatian yang adil terhadap semua satuan pendidikan baik negeri maupun swasta. Dalam menjalankan fungsi-fungsi pengelolaan, madrasah tidak boleh dibawah ataupun kurang dari standar yang telah ditetapkan baik pada pengelolaan pendidikan bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran, bidang peserta didik, bidang pendidik dan tenaga kependidikan, bidang sarana dan prasarana, bidang keuangan dan pembiayaan, bidang budaya dan lingkungan madrasah, bidang humas dan kemitraan dari madrasah itu sendiri.<sup>9</sup>

Dari beberapa penelitian di atas, penelitian yang peneliti lakukan ini berbeda yang menjadi pembeda pada penelitian ini yaitu objek penelitiannya yaitu Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung. Adapun yang akan peneliti kaji adalah standar pengelolaan pendidikan dalam aspek pengawasan dan evaluasi namun memiliki acuan sedikit sama yaitu tentang standar pengelolaan pendidikan, akan tetapi ada perbedaan masing-masing. Yang membedakan dalam penelitian ini adalah adanya pembahasan dan teori yang berbeda.

## **H . Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Arief Furchan menyatakan metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan dalam mengumpulkan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab permasalahan yang dihadapi peneliti. Pada penelitian ini,

---

<sup>9</sup> Herson Anwar, "Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta," *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol.5 (2017): 15–27.

peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.<sup>10</sup>

Suharsimi Arikunto menyatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi untuk menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>11</sup>

Sedangkan, penelitian kualitatif menurut lexi J. Moleong adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan metode alamiah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam bagaimana pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan dengan menganalisis berbagai hasil wawancara, tulisan atau catatan yang mengandung informasi.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer mencakup subjek dalam penelitian ini yaitu semua personil sekolah (kepala sekolah, guru, dan Kepala TU Madrasah Aliyah Al-Hikmah), melalui metode wawancara langsung serta observasi lapangan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen atau catatan-catatan tentang sekolah yang bersangkutan dengan penelitian ini. Misalnya data mengenai daftar

---

<sup>10</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007). h.39.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). h.309.



siswa pertahunnya di sekolah tersebut, data akreditasi sekolah atau data tentang tata letak serta gambaran geografis sekolah.

### 3. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yaitu di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Kecamatan Kedaton Bandar Lampung alasan peneliti memilih tempat ini adalah latar belakang masalah yang diteliti telah ditemukan dan di lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan kepala TU Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian sendiri memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan data yang sesuai dengan bidang penelitian si peneliti. Sugiyono menyatakan penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan pernyataan di atas maka teknik pengumpulan data dalam penelitian pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan ini menggunakan wawancara, observasi (pengamatan) dan dokumentasi.

#### a) Wawancara

Lexy J. Moleong menyatakan, bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawawncara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang

bertujuan memperoleh informasi.<sup>12</sup> Wawancara mendalam menurut Burhan Bungin , adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan terwawancara (informan), dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan terwawancara terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian mengenai wawancara di atas, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan terhadap pemangku kebijakan sekolah dan pelaksanaan pengelola sekolah yang meliputi kepala madrasah, perwakilan guru, dan kepala TU.

b) Pengamatan (observasi)

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan dengan mengamati kondisi fisik sekolah, kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, kegiatan pembelajaran yang dilakukan, serta kegiatan siswa yang menunjang pengelolaan sekolah secara efektif dan efisien.

c) Dokumentasi

Dalam penelitian ini selain menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi, peneliti juga mencari data pendukung lain berupa dokumen-dokumen yang relevan sesuai dengan data yang dibutuhkan. Menurut Suharsimi Arikunto, metode pencermatan dokumen merupakan suatu metode pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan,

---

<sup>12</sup> Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). h.113.

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2009). h.111.

notulen rapat, catatan harian, foto-foto, dan sebagainya untuk menambahkan kelengkapan data.<sup>14</sup>

Teknik pencermatan dokumen, penulis mencermati dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Pada pencermatan dokumen ini digunakan sebagai sarana untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi. Beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian meliputi Profil Sekolah, Dokumen Kurikulum, Struktur Organisasi, Kalender Pendidikan, Pembagian Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Tata Tertib Sekolah, Kode Etik Sekolah, dan Dokumen Evaluasi Diri Sekolah.

#### 5. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya penulis adalah menganalisis data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian dan mengolahnya untuk menarik kesimpulan. Langkah-langkah yang penulis lakukan saat menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yang dilakukan pada tahap ini adalah memilih dan mengurutkan mana yang sesuai, atau kelompok dengan sekumpulan variable atau kategori yang telah dibuat sebelumnya.
- b. Menampilkan data, mengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan topiknya, dan menampilkannya dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola hubungan yang satu dengan yang lainnya.
- c. Validasi data, data yang telah dijelaskan kemudian disimpulkan.

Untuk mengecek keaslian penjelasan dan kesimpulan, kita harus memverifikasi. Setelah mengumpulkan

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). h.135.

data, penulis akan menganalisis data tersebut untuk mendapatkan kesimpulan dan jawaban atas pertanyaan yang diajukan penulis. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan induktif atau analisis sintesis, dengan fokus pada fakta yang bersifat khusus untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum.

## 6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji reabilitas (*dependability*), dan uji obyektivitas (*confirmability*). Sedangkan menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan pengertian reabilitas dalam penelitian kuantitatif berbeda dengan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Hal ini terjadi karena menurut penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/ selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten seperti semula.

Sugiyono menyatakan, bahwa teknik pengumpulan data triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut guna pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh.

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang menggabungkan sumber, teknik, penyidik dan teori. Oleh karena itu, dalam penelitian ini

peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber, berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai triangulasi teknik dan triangulasi sumber yaitu sebagai berikut.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian kualitatif menurut Patton Moleong, adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Hal ini dapat di capai dengan beberapa cara yaitu:

- 1) Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik yang sama. Caranya data yang di dapat di MA Al-Hikmah Bandar Lampung dengan melakukan wawancara lalu dicek melalui observasi dan dokumentasi, bila pengujian kreadibilitas data menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang

bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.<sup>15</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini adalah:

Bab I Pendahuluan memuat uraian dari latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori memuat uraian tentang kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori tentang standar pengelolaan pendidikan pada aspek pengawasan dan evaluasi yang berdasarkan pada permendiknas nomor 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian memuat uraian tentang kondisi objektif Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung yang memuat tentang profil madrasah, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi-misi, tujuan madrasah, motto, data tenaga pendidik, data jumlah siswa, data sarana prasarana dan penyajian data dan fakta penelitian.

Bab IV Analisis Penelitian memuat uraian Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung. Bab ini merupakan inti pembahasan dalam penelitian ini yang terdiri dari beberapa sub bab yakni program pengawasan, evaluasi diri, evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, serta akreditasi sekolah/madrasah di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung.

Bab V Penutup, sebagai akhir pembahasan pada bab

---

<sup>15</sup> Moelong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). h. 330.

memuat uraian tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.







## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Standar Pengelolaan Pendidikan**

##### **1. Pengertian Standar Pengelolaan Pendidikan**

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.<sup>16</sup>

Standar Pengelolaan oleh satuan pendidikan pada bagian kesatu tentang standar pengelolaan oleh satuan pendidikan dijelaskan bahwa pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Pengelolaan sekolah didasarkan pada perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, dan sistem informasi manajemen. Sekolah mengembangkan perencanaan program dari penetapan visi, misi, tujuan, dan rencana kerja.

Kemudian, setiap satuan pendidikan dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh setidaknya satu orang wakil kepala sekolah. Dalam hal pengambilan keputusan terbagi menjadi pengambilan keputusan akademik dan pengambilan keputusan non akademik. Keputusan akademis diambil melalui rapat dewan yang diketuai oleh kepala satuan pendidikan, sedangkan keputusan non-akademis dibuat oleh komite sekolah dan dihadiri oleh kepala satuan pendidikan.

Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan memberikan

---

<sup>16</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). h. 39-42.

arahan bahwa setiap satuan pendidikan harus memiliki pedoman yang mengatur tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabus, kalender pendidikan yang menunjukkan aktifitas sekolah secara rinci dengan periode semester, bulanan dan mingguan, struktur organisasi satuan pendidikan, pembagian tugas pendidik, pembagian tugas tenaga kependidikan, peraturan akademik, tata tertib satuan pendidikan, kode etik hubungan warga satuan pendidikan, dan biaya operasional satuan pendidikan.

Pengelolaan pendidikan berfungsi sebagai acuan bagi sekolah dalam mengukur, mengevaluasi dan merevisi kegiatan-kegiatan yang dianggap perlu. Selain itu pengelolaan pendidikan bertujuan sebagai upaya sekolah dalam mendukung dan menjabarkan wajib belajar 9 tahun.<sup>17</sup>

## **2. Pengelolaan Satuan Pendidikan**

Pengelolaan satuan pendidikan atau pengelolaan sekolah merupakan pengelolaan pendidikan yang berada pada unit paling bawah untuk merencanakan program pendidikan dan membuat keputusan yang berada pada tindakan-tindakan nyata yang dilakukan secara komprehensif untuk meng-cover seluruh kebutuhan-kebutuhan sekolah, visi, misi, dan tujuan pendidikan sekolah. Di mana didalamnya ada regulasi, aturan, dan kesepakatan yang tidak boleh bersebrangan dengan regulasi, aturan, yang lebih tinggi dari pada satuan pendidikan atau sekolah untuk mencapai kepentingan bersama dan juga mencakup kepada inventarisasi sekolah

---

<sup>17</sup> Muhammad Faishal Haq, "Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah," *EVALUASI JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM* 1 (2017): 26, <https://e-journal.staima.alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/63/41>.

yang merupakan sarana dalam mencapai cita-cita sekolah.<sup>18</sup>

Pengelolaan satuan pendidikan bermuara kepada mutu sekolah, mutu sekolah yang mencakup input, proses, output dan outcome tentunya diharapkan ideal sesuai dengan standar pelayanan minimal PP Nomor 15 Tahun 2010, siapa pun pelaku dalam pengelolaan satuan pendidikan harus ada kesadaran diri untuk mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi kehidupan meskipun peserta didik hakikatnya merupakan berada pada kehidupan nyatanya yang sekarang dijalani, kesadaran diri dari para pelaku-pelaku pendidikan merupakan kunci keberhasilan yang memerlukan tindakan-tindakan konkret dan komprehensif tidak akan mencapai hasil maksimal dan tidak akan terarah dalam tindakan-tindakannya.

Standar pengelolaan oleh satuan pendidikan diatur oleh Pasal 49 dan Pasal 50 sebagai berikut :

1. Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas.
2. Pengelolaan pada satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi menerapkan otonomi perguruan tinggi dalam batas-batas yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan kebebasan dan mendorong kemandirian dalam pengelolaan akademik, oprasional, personalia, keuangan, dan area fungsional kepengelolaan lainnya yang diatur oleh masing-masing perguruan tinggi.

---

<sup>18</sup> Imam Sibawah Dinding Nurdin, *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015). h.45.

3. Setiap satuan pendidikan dipimpin oleh seorang kepala satuan sebagai penanggung jawab pengelolaan pendidikan.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, kepala satuan pendidikan SMP/MTs/SMPLB, atau bentuk lain yang sederajat dibantu minimal satu orang wakil kepala satuan pendidikan.
5. Pada satuan pendidikan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat, kepala satuan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya dibantu minimal oleh tiga wakil kepala satuan pendidikan yang masing-masing secara berturut-turut membidangi akademik, sarana dan prasarana, dan kesiswaan. Kata kunci pada pengelolaan pendidikan pada satuan sekolah yang merupakan unit terbawah adalah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah, sedangkan manajemen berbasis sekolah diharapkan menumbuhkan kreativitas dan pemberdayaan semua sumber demi tercapainya kemandirian.

Standar Pengelolaan terdiri dari 3 (tiga) bagian, yakni standar pengelolaan oleh satuan pendidikan, standar pengelolaan oleh pemerintah daerah dan standar pengelolaan oleh pemerintah.

#### 1. Standar Pengelolaan oleh Satuan Pendidikan

Menurut Pasal 49 pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan,, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi menerapkan otonomi perguruan tinggi .

## 2. Standar Pengelolaan oleh Pemerintah

Menurut Pasal 60 Pemerintah menyusun rencana kerja tahunan bidang pendidikan dengan memprioritaskan program :Wajib Belajar; peningkatan angka partisipasi pendidikan untuk jenjang pendidikan menengah dan tinggi; penuntasan pemberantasan buta aksara; penjaminan mutu pada satuan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat; peningkatan status guru sebagai profesi;

- a. Peningkatan mutu guru/dosen;
- b. Standarisasi pendidikan;
- c. Akreditasi pendidikan;
- d. Peningkatan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan lokal, nasional, dan global;
- e. Pemenuhan Standar Minimal (SPM) bidang pendidikan; dan
- f. Penjaminan mutu pendidikan nasional.

## 3. Standar Pengelolaan oleh Pemerintah Daerah

Menurut Pasal 59-(1) Pemerintah daerah menyusun rancangan kerja tahunan bidang pendidikan dengan memprioritaskan program:

- a. Wajib belajar;
- b. Peningkatan angka partisipasi pendidikan untuk jenjang pendidikan menengah;
- c. Penuntasan pemberantasan buta aksara;
- d. Penjaminan mutu pada satuan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah maupun masyarakat;
- e. Peningkatan status guru sebagai profesi;
- f. Akreditasi pendidikan;
- g. Peningkatan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat; dan
- h. Pemenuhan Standar pelayanan minimal (SPM) bidang pendidikan.

Dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Sekolah / Madrasah harus membuat dan memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan pendidikan diantaranya : Perencanaan Program, Pelaksanaan Rencana Kerja, Pengawasan dan Evaluasi, Kepemimpinan Sekolah / Madrasah, Sistem Informasi Manajemen, dan Penilaian Khusus. Implementasi pengawasan dan evaluasi menjadikan rujukan dalam perencanaan penjaminan mutu pendidikan pada level sekolah/madrasah.

## B. Pengawasan dan Evaluasi

Menurut Didin Kurniadin & Imam Machali pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan kepastian tentang pelaksanaan program atau kegiatan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi menurut Didin Kurniadin & Imam Machal adalah aktivitas secara metodologi yang terdiri dari pencarian dan pengkombinasian data dengan menitikberatkan pada tujuan yang telah ditetapkan.<sup>19</sup>

Mengenai fungsi pengawasan, Allah SWT berfirman didalam Al-Qur'an surat as-Syura ayat 6 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ  
وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ ٦

Artinya: “Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; adapun engkau (Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka”.

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pengawasan dalam bidang Pendidikan, ialah:

<sup>19</sup> Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013). h.373.

1. Tertuju pada rencana strategis sekolah, karena sebagai kunci sasaran yang menentukan keberhasilan.
2. Kontrol harus menggunakan umpan balik sebagai bahan revisi dalam mencapai tujuan.
3. Harus fleksibel dan responsif terhadap perubahan-perubahan kondisi dan lingkungan sekolah.
4. Cocok dengan organisasi Pendidikan sebagai sistem terbuka.
5. Merupakan control diri sendiri.
6. Bersifat langsung yaitu pelaksanaan control di tempat staf bekerja.
7. Memperhatikan hakikat manusia dalam mengontrol para petugas pendidikan.<sup>20</sup>

Beberapa ahli evaluasi mencoba mendefinisikan arti evaluasi. Ralph Tyler dalam jurnal Dedi Lazuardi menyatakan bahwa *“evaluation is the process of determining to what extent in the education objectives are actually being realized”*<sup>21</sup>. Definisi ini memiliki makna bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menentukan seberapa jauh pendidikan tercapai. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program. Tingkat keberhasilan program tersebut dapat diketahui melalui kegiatan penelitian.<sup>21</sup>

Menurut Suchman evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.

Spirit evaluasi didalam islam telah ditegaskan Allah didalam Al-Qur'an surat Al-Ankabut (29) ayat 2-3:

---

<sup>20</sup> Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik* (Bandung: Alfabeta, n.d.). h.109.

<sup>21</sup> Dedi Lazuardi, “Implementasi Evaluasi Dan Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar Dan Menengah,” *Jurnal Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 7 (2017): h. 154-155.

لَا وَهُمْ أَمَّا يَفْقُوتُوا أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ النَّاسُ أَحْسَبَ  
۲ يُفْتَنُونَ

Artinya: “Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: “Kami telah beriman”, sedang mereka tidak diuji lagi?”

الَّذِينَ اللَّهُ فَالْيَعْلَمَنَّ قَبْلِهِمْ مِنَ الَّذِينَ فَتَنَّا وَلَقَدْ  
الْكٰذِبِينَ ۳ وَلْيَعْلَمَنَّ صٰدِقُوْا

Artinya: “Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.”

Evaluasi adalah proses pembuatan standar, pengumpulan data, penganalisaan, penyimpulan dan pembuatan teknik penyesuaian untuk mencapai tujuan organisasi. Evaluasi dijalankan untuk memperoleh informasi numerik dan komparatif. Pengawasan dan evaluasi dalam bentuk program pengawasan dan akreditasi dilakukan pada sekolah/madrasah. Dapat dipahami pengawasan dan evaluasi adalah aktivitas untuk mendapatkan kepastian serta pengkombinasian data tentang pelaksanaan program dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Data pengkombinasian dari pelaksanaan program dengan tujuan akan diperoleh informasi numerik dan komparatif.

Berkaitan dengan evaluasi Pendidikan menurut Ralph Tyler bahwa evaluasi sangat erat kaitannya dengan pengawasan. Pengawasan dan evaluasi merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan sekolah. Berdasarkan Permendiknas nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah, Pengawasan dan evaluasi sekolah diwujudkan dalam lima aspek utama, yaitu penyusunan program pengawasan, evaluasi diri sekolah, evaluasi dan pengembangan



terhadap pelaksanaan kurikulum, evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan, serta pelaksanaan akreditasi sekolah.

**a. Program Pengawasan**

Berikut poin-poin program pengawasan yang terdapat pada Permendiknas nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yaitu:

1. Sekolah/Madrasah menyusun program pengawasan secara obyektif, bertanggung jawab dan berkelanjutan.
2. Penyusunan program pengawasan di sekolah/madrasah didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan.
3. Program pengawasan disosialisasikan ke seluruh pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Pengawasan pengelolaan sekolah/madrasah meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan.
5. Pemantauan pengelolaan sekolah/madrasah dilakukan oleh komite sekolah/madrasah atau bentuk lain dari lembaga perwakilan pihak-pihak yang berkepentingan secara teratur dan berkelanjutan untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan.
6. Supervisi pengelolaan akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah.
7. Guru melaporkan hasil evaluasi dan penilaian sekurang-kurangnya setiap akhir semester yang ditujukan kepada kepala sekolah/madrasah dan orang tua/wali peserta didik.
8. Tenaga kependidikan melaporkan pelaksanaan teknis dari tugas masing-masing sekurang-kurangnya setiap akhir semester yang ditujukan kepada kepala sekolah/madrasah. kepala sekolah/madrasah, secara

- terus menerus melakukan pengawasan pelaksanaan tugas tenaga kependidikan.
9. Kepala sekolah/madrasah melaporkan hasil evaluasi kepada komite sekolah/madrasah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan sekurang-kurangnya setiap akhir semester.
  10. Pengawas sekolah melaporkan hasil pengawasan di sekolah kepada bupati/walikota melalui Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan dan sekolah yang bersangkutan, setelah dikonfirmasi pada sekolah terkait.
  11. Pengawas madrasah melaporkan hasil pengawasan di madrasah kepada Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota dan pada madrasah yang bersangkutan, setelah dikonfirmasi pada madrasah terkait.
  12. Setiap pihak yang menerima laporan hasil pengawasan menindaklanjuti laporan hasil pengawasan tersebut dalam rangka meningkatkan mutu sekolah/madrasah, termasuk memberikan sanksi atas penyimpangan yang ditemukan.
  13. Sekolah/Madrasah mendokumentasikan dan menggunakan hasil pemantauan, supervisi, evaluasi, dan pelaporan serta catatan tindak lanjut untuk memperbaiki kinerja sekolah/madrasah, dalam pengelolaan pembelajaran dan pengelolaan secara keseluruhan.

Tujuan melakukan pengawasan, pengendalian dan koreksi adalah untuk mencegah seseorang jatuh terjerumus kepada sesuatu yang salah. Tujuan lainnya adalah agar kualitas kehidupan terus meningkat. Inilah yang dimaksud dengan tausiyah, dan bukan untuk menjatuhkan. Fungsi manajerial pengawasan adalah untuk mengukur dan mengkoreksi kerja bawahan

untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dan rencana yang didesain sedang dilaksanakan. Dalam konteks ini, implementasi syariah diwujudkan melalui tiga pilar pengawasan, yaitu: 1) ketaqwaan individu, bahwa seluruh personel perusahaan dipastikan dan dibina agar menjadi manusia yang bertaqwa; 2) pengawasan anggota, dalam suasana organisasi yang mencerminkan sebuah team maka proses keberlangsungan organisasi selalu akan mendapatkan pengawasan dari personelnnya sesuai dengan arah yang telah ditetapkan; 3) Penerapan/supremasi aturan, organisasi ditegakkan dengan aturan main yang jelas dan transparan dan tidak bertentangan dengan syariah.

Dari penjelasan di atas maka dapat ditegaskan bahwa pengawasan sebagai upaya pengecekan atas jalannya perencanaan (planning) dalam organisasi untuk menghindari kegagalan atau akibat yang lebih buruk. Mengenai faktor ini, al-Qur'an memberikan konsepsi yang tegas agar hal yang bersifat merugikan tidak terjadi. Tekanan al-Qur'an lebih dahulu pada intropeksi, evaluasi diri pribadi sebagai pimpinan apakah sudah sejalan dengan pola dan tingkah berdasarkan planning dan program yang telah dirumuskan semula. Setidak-tidaknya menunjukkan sikap yang simpatik dalam menjalankan tugas, selanjutnya mengadakan pengecekan atau memeriksa kerja anggotanya.

Adapun secara terperinci beberapa langkah yang dapat diambil dalam proses pengawasan antara lain adalah :

1. Menetapkan standar dan mengukur performa/prestasi kerja.

Karena perencanaan merupakan tolak ukur merancang pengawasan, maka langkah pertama dalam proses pengawasan adalah menyusun rencana. Akan tetapi karena perencanaan berbeda dalam perincian dan kerumitannya dan manajer tidak dapat mengawasi segalanya, maka harus ditentukan standar khusus. Misalnya standar tentang prestasi kerja. Umumnya standar pelaksanaan pekerjaan bagi suatu aktivitas menyangkut kriteria : ongkos, waktu, kuantitas, dan kualitas. Dengan mengadaptasi karya Koonts dan O. Donnell, Murdick mengemukakan lima ukuran kritis sebagai standar yaitu : 1) fisik, 2) ongkos, 3) program, 4) pendapatan, dan 5) standar yang tak dapat diraba ( Intangible ), dan standar yang terakhir inilah merupakan standar yang sulit di ukur, biasanya tidak dinyatakan dalam ukuran kuantitas.

2. Melakukan pengukuran performa/prestasi kerja.

Langkah kedua dalam pengawasan adalah mengukur dan mengevaluasi prestasi kerja terhadap standar yang telah ditentukan, hal ini dimaksudkan agar penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dapat diketahui lebih dahulu.

3. Menetapkan apakah prestasi kerja sesuai dengan standar.

Langkah berikutnya adalah membandingkan hasil pengukuran dengan target atau standar yang telah ditentukan. Bila prestasi sesuai dengan standar, manajer akan menilai bahwa segala sesuatunya berada dalam kendali. Menurut Ernie, secara garis besar ada 3 kemungkinan hasil penilaian antara kinerja dengan standar, yaitu :

a. Kinerja > standar, dimana dalam kondisi ini organisasi mencapai kinerja yang terbaik karena berada di atas standar.

b.Kinerja = standar, dimana dalam kondisi ini organisasi mencapai kinerja baik, namun pada tingkat yang paling minimum karena kinerjanya sama dengan standar.

c.Kinerja < standar, dimana dalam kondisi ini organisasi mencapai kinerja yang buruk atau tidak sesuai dengan yang diharapkan karena berada di bawah standar. Yang perlu diperhatikan di sini adalah bahwa untuk penilaian kinerja pada praktiknya berbeda-beda tergantung dari apa yang akan dinilai.

#### 4. Mengambil tindakan korektif.

Proses pengawasan tidak lengkap, jika tidak diambil tindakan untuk membetulkan penyimpangan yang terjadi. Berkaitan dengan proses kontrol ada pertanyaan yang mengganjal, sebenarnya apa yang harus dikontrol? Humble mengatakan tiga macam pemeriksaan yaitu pemeriksaan terhadap karya, kemampuan dan gaji. Robbin mengemukakan empat hal yang perlu dikontrol yaitu kualitas, kuantitas, biaya dan waktu. Mitchell mengatakan bahwa kontrol mencakup segala bagian organisasi mulai dari perencanaan, seleksi personalia, pembinaan personalia, anggaran belanja, penilaian perilaku, cara bekerja sampai dengan efektivitas pemakaian dana.

#### **b. Evaluasi Diri**

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) adalah suatu proses penilaian mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan ditingkat madrasah berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Evaluasi Diri Sekolah (EDS) adalah proses evaluasi yang bersifat internal yang melibatkan pemangku kepentingan untuk

melihat kinerja sekolah berdasarkan SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan SNP (Standar Nasional Pendidikan) yang hasilnya dipakai sebagai dasar penyusunan RKS (Rencana Kerja Sekolah) dan sebagai masukan bagi perencanaan investasi pendidikan tingkat kabupaten/kota dan pemangku kepentingan lainnya. Evaluasi diri sekolah yang dimaksud dalam EDM, madrasah dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/ kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

Pada prinsipnya EDM adalah penilaian yang dilakukan oleh warga madrasah itu sendiri dengan penuh kesadaran dan kejujuran yang akan digunakan oleh madrasah itu sendiri untuk perbaikan mutu pendidikan. Dengan melakukan EDM, madrasah akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat pencapaian kinerja madrasah.
2. Mengetahui kekuatan, kelemahan dan tantangan yang dimilikinya madrasah.
3. Mengetahui peluang untuk memperbaiki mutu pendidikan, menilai keberhasilan dan melakukan penyesuaian program-program yang ada.
4. Mengetahui jenis kebutuhan yang diperlukan untuk perbaikan mutu.
5. Dapat mengidentifikasi program/kegiatan prioritas bagi peningkatan kinerja madrasah.
6. Bahan penyusunan RKAM.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Layanan Madrasah KEMENAG, “Evaluasi Diri Madrasah,” last modified 2022, [madrasah.kemendiknas.go.id](http://madrasah.kemendiknas.go.id).

Berikut poin-poin evaluasi diri yang terdapat pada Permendiknas nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yaitu:

1. Sekolah/Madrasah melakukan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah/madrasah.
2. Sekolah/Madrasah menetapkan prioritas indikator untuk mengukur, menilai kinerja, dan melakukan perbaikan dalam rangka pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan.
3. Sekolah/Madrasah melaksanakan:
  - 1) evaluasi proses pembelajaran secara periodik, sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun, pada akhir semester akademik;
  - 2) evaluasi program kerja tahunan secara periodik sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, pada akhir tahun anggaran sekolah/madrasah.
4. Evaluasi diri sekolah/madrasah dilakukan secara periodik berdasar pada data dan informasi yang sah.

Langkah-langkah pelaksanaan EDS sebagai berikut:

1. Sekolah menghasilkan Tim Pengembang Sekolah.
2. Sekolah melakukan sosialisasi EDS.
3. Sekolah melakukan pengisian instrumen EDS kualitatif.
4. Sekolah menyusun rencana Kerja Sekolah (RKS) sesuai akibat EDS.
5. Sekolah melakukan pengisian EDS online.
6. Sekolah menyusun laporan EDS.

### **c. Evaluasi Pendetayagunaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Berikut poin-poin evaluasi pendetayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan yang terdapat pada Permendiknas nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yaitu:

1. Evaluasi pendetayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan direncanakan secara komprehensif

- pada setiap akhir semester dengan mengacu pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan,
2. Evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan meliputi kesesuaian penugasan dengan keahlian, keseimbangan beban kerja, dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas.
  3. Evaluasi kinerja pendidik harus memperhatikan pencapaian prestasi dan perubahan-perubahan peserta didik.

#### **d. Akreditasi Sekolah/ Madrasah**

Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Akreditasi sekolah merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah dan/atau lembaga mandiri yang berwenang untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sebagai bentuk akuntabilitas publik yang dilakukan secara objektif, adil, transparan, dan komprehensif dengan menggunakan instrumen dan kriteria yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan.

Akreditasi sekolah juga diartikan sebagai proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan dan kinerja satuan dan/atau program pendidikan, yang dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas publik. Akuntabilitas publik ini merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban sekolah kepada publik, apakah layanan yang dilaksanakan dan diberikan oleh sekolah telah memenuhi harapan atau keinginan masyarakat. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa akreditasi sekolah merupakan suatu proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan



suatu program Pendidikan. dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas publik.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 59 Tahun 2012 (pasal 1 ayat 2) Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah jalur formal dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.<sup>23</sup>

Sekolah/madrasah yang mengusulkan untuk diakreditasi harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Memiliki surat keputusan pendirian/operasional sekolah/madrasah;
2. Memiliki peserta didik pada semua tingkatan kelas;
3. Memiliki sarana dan prasarana pendidikan;
4. Memiliki pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Melaksanakan kurikulum yang berlaku; dan
6. Telah menamatkan peserta didik.

Berikut poin-poin akreditasi sekolah/madrasah yang terdapat pada Permendiknas nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yaitu:

1. Sekolah/Madrasah menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk mengikuti akreditasi sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
2. Sekolah/Madrasah meningkatkan status akreditasi, dengan menggunakan lembaga akreditasi eksternal yang memiliki legitimasi.
3. Sekolah/Madrasah harus terus meningkatkan kualitas kelembagaannya secara holistik dengan menindaklanjuti saransaran hasil akreditasi.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Permendikbud, Nomor 59 Tahun 2012 (pasal 1 ayat 2).

<sup>24</sup> Kemendiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Nasional Pengelolaan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.*

Dasar hukum pelaksanaan akreditasi sekolah adalah sebagai berikut :

3. 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab XVI Bagian Kedua pasal 60 tentang Akreditasi.
3. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 86
4. dan 87.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 087/U/2002 tahun 2002 tentang
5. akreditasi sekolah.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 039/O/2003 tentang pembentukan
6. Badan Akreditasi Sekolah Nasional (BASNAS) yang bertugas menetapkan berbagai
7. kebijakan yang terkait dengan melaksanakan akreditasi sekolah.

Adapun tujuan dari akreditasi sekolah sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan

Nasional nomor: 087/U/2002 tahun 2002 adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran kinerja sekolah yang dapat dipergunakan sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan.
2. Untuk menentukan tingkat kelayakan suatu sekolah dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan.

Sedangkan fungsi dari akreditasi sekolah adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengetahuan, yaitu dalam rangka mengetahui bagaimana kelayakan dan kinerja sekolah dilihat dari berbagai unsur yang terkait yang mengacu pada kualitas yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator

tertentu.

2. Untuk akuntabilitas, yaitu agar sekolah dapat mempertanggungjawabkan apakah layanan yang diberikan memenuhi harapan atau keinginan masyarakat.
3. Untuk kepentingan pengembangan, yaitu agar sekolah dapat melakukan peningkatan kualitas atau pengembangan berdasarkan masukan dari hasil akreditasi.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 087/U/2002 tahun 2002, pelaksanaan akreditasi sekolah mengikuti alur sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana jumlah dan alokasi sekolah/madrasah
2. Pengumuman secara terbuka kepada sekolah/madrasah
3. Pengusulan daftar sekolah/madrasah
4. Pengiriman perangkat akreditasi ke sekolah/madrasah
5. BAP-S/M mengirimkan perangkat akreditasi ke sekolah/madrasah yang terdiri dari:
  - a. Instrumen Akreditasi
  - b. Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen Akreditasi
  - c. Instrumen Pengumpulan Data dan Informasi Pendukung
  - d. Teknik Penskoran dan Pemingkatan Hasil Akreditasi
6. Pengisian instrumen akreditasi dan instrumen pengumpulan data
7. Informasi pendukung
8. Pengiriman hasil isian instrumen akreditasi dan instrumen
9. Pengumpulan data dan informasi pendukung ke bap-s/m
10. Penentuan kelayakan visitasi.
11. Penugasan tim asesor

12. Pelaksanaan visitasi
13. Verifikasi hasil visitasi
14. Penetapan hasil akreditasi sekolah/madrasah
15. Penerbitan sertifikat

Pelaksanaan akreditasi sekolah/madrasah memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya peningkatan mutu Sekolah/Madrasah dan rencana pengembangan Sekolah/Madrasah.
2. Dapat dijadikan sebagai motivator agar Sekolah/Madrasah terus meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap, terencana, dan kompetitif baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional bahkan regional dan internasional.
3. Dapat dijadikan umpan balik dalam usaha pemberdayaan dan pengembangan kinerja
4. warga Sekolah/Madrasah dalam rangka menerapkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan program Sekolah/Madrasah.
5. Membantu mengidentifikasi Sekolah/Madrasah dan program dalam rangka pemberian
6. bantuan pemerintah, investasi dana swasta dan donatur atau bentuk bantuan lainnya.
7. Bahan informasi bagi Sekolah/Madrasah sebagai masyarakat belajar untuk meningkatkan
8. dukungan dari pemerintah, masyarakat, maupun sektor swasta dalam hal profesionalisme,
9. moral, tenaga dan dana.
10. Membantu Sekolah/Madrasah dalam menentukan dan mempermudah perpindahan peserta didik dari satu sekolah ke sekolah lain, pertukaran guru dan kerjasama yang saling menguntungkan.

Adapun prinsip-prinsip yang dijadikan pijakan dalam melaksanakan akreditasi sekolah/madrasah adalah sebagai berikut.

#### 1. Objektif

Akreditasi sekolah / madrasah pada hakikatnya merupakan kegiatan penilaian tentang kelayakan penyelenggaraan pendidikan yang ditunjukkan oleh suatu sekolah/madrasah.

Dalam pelaksanaan penilaian ini berbagai aspek yang terkait dengan kelayakan itu diperiksa dengan jelas dan benar untuk memperoleh informasi tentang keberadaannya.

#### 2. Komprehensif

Dalam pelaksanaan akreditasi sekolah/madrasah, fokus penilaian tidak hanya terbatas pada aspek-aspek tertentu saja tetapi juga meliputi berbagai komponen pendidikan yang bersifat menyeluruh.

#### 3. Adil

Dalam melaksanakan akreditasi, semua sekolah/madrasah harus diperlakukan sama dengan tidak membedakan sekolah/madrasah atas dasar kultur, keyakinan, sosial budaya, dan tidak memandang status sekolah/madrasah baik negeri ataupun swasta.

#### 4. Transparan

Data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan akreditasi sekolah/madrasah seperti kriteria, mekanisme kerja, jadwal serta sistem penilaian akreditasi dan lainnya harus disampaikan secara terbuka dan dapat diakses oleh siapa saja yang memerlukannya.

#### 5. Akuntabel

Pelaksanaan akreditasi sekolah / madrasah harus dapat dipertanggungjawabkan baik

dari sisi penilaian maupun keputusannya sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan.

#### 6. Profesional

Pelaksanaan akreditasi sekolah / madrasah dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi di bidang akreditasi.

Akreditasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Pengajuan permohonan akreditasi dari sekolah;
2. Evaluasi diri oleh sekolah;
3. pengolahan hasil evaluasi diri;
4. visitasi oleh asesor;
5. penetapan hasil akreditasi;
6. penerbitan sertifikat dan laporan akreditasi.

Pihak-pihak yang terlibat dalam sistem akreditasi meliputi:

3. Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN-S/M)
4. Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAP-S/M)  
Pelaksanaan akreditasi pada dasarnya dilakukan pada tingkat sekolah/madrasah oleh BAN-S/M. Dalam pelaksanaan akreditasi tersebut BAN-S/M dibantu BAP-S/M, sesuai Permendiknas Nomor 29 Tahun 2005. Untuk keperluan tersebut, maka dibentuk BAPS/M pada setiap provinsi.
5. Unit Pelaksana Akreditasi Sekolah / Madrasah (UPA-S/M)  
UPA-S/M bertugas membantu BAP-S/M
6. Asesor Asesor adalah tenaga profesional yang telah memenuhi persyaratan untuk diangkat dan ditugasi oleh BAN-S/M sebagai lembaga akreditasi untuk melakukan penilaian dan visitasi di sekolah/madrasah sebagai bagian dari proses akreditasi. Sekolah/Madrasah.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Aulia Ar Rakhman Awaludin, "AKREDITASI SEKOLAH SEBAGAI SUATU UPAYA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA," *Jurnal SAP 2* (2017): 12.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akhyar, Yundri. "Pengelolaan Pendidikan Madrasah Aliyah: Telaah Terhadap Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol.8 No.2 (2009): 283–316.
- Anwar, Herson. "Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol.5 (2017): 15–27.
- Arikunto, Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- . *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Awaludin, Aulia Ar Rakhman. "AKREDITASI SEKOLAH SEBAGAI SUATU UPAYA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA." *Jurnal SAP 2* (2017): 12.
- Benty, Imam Gunawan dan Djum Djum Noor. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta, n.d.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Chairul, Anwar. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofi*. Yogyakarta: Suka-pres, 2014.
- Dinding Nurdin, Imam Sibaweh. *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pres, 2015.
- Elih Rohayati, Chaerul Rochman, dan Dindin Jamaluddin. "Analisis Ketercapaian Implementasi Standar Pengelolaan Di SD Ashfiya Kota Bandung." *Faktor Jurnal Ilmu Kependidikan* 6 (2019): 207–216.
- Furchan, Arief. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- J, Moelong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Kemendiknas. "No Title." *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Nasional Pengelolaan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Layanan Madrasah KEMENAG. "Evaluasi Diri Madrasah." Last modified 2022. [madrasah.kemenag.go.id](http://madrasah.kemenag.go.id).
- Lazuardi, Dedi. "Implementasi Evaluasi Dan Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar Dan Menengah." *Jurnal Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Vol. 7 (2017): h. 154-155.
- Machali, Didin Kurniadin & Imam. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013.

- Muhammad Faishal Haq. “Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar Dan Menengah.” *EVALUASI JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM* 1 (2017): 26. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/63/41>.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Palahudin, Muhammad Eri Hadiana, dan Hasan Basri. “Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam.” *Ejournal UIN Malang* Vol.7 (2020): 1–10.
- Rahayu, Mugi. “Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* volume 8 (2015): h. 4.
- Rusdiana, H.A. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Suryana, Asep. *Akreditasi, Sertifikasi Dan Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: UPI Bandung, 2007.
- Tuala, Riyuzen Praja. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2020.
- “Al-Qur’an Dan Terjemahannya (QS. Al-Hasyr (59): 18).” *Kementerian Agama Republik Indonesia*. Last modified 2022. [quran.kemenag.go.id](http://quran.kemenag.go.id).

